

PENYULUHAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DAN PELATIHAN PEMBUATAN
ABATE ALAMI DARI TANAMAN SEREH DI DESA BENDILJATI WETAN
SUMBERGEMPOL

Heru Susanto¹, Novintan Elistya^{2*}

¹⁻²STIKes Karya Putra Bangsa

Email Korespondensi: novintanelistya@stikes-kartrasa.ac.id

Disubmit: 13 Maret 2022 Diterima: 02 Juni 2022 Diterbitkan: 01 Agustus 2022
DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6340>

ABSTRAK

Peningkatan penderita DBD dipengaruhi faktor cuaca dan tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, diperkirakan tahun ini yaitu 2022 terjadi ledakan kasus. Khususnya pada desa Bendiljati Wetan berdasarkan pemaparan tenaga kesehatan dari sarana kesehatan atau Ponkesdes, kasus DBD pada daerah tersebut masih sangat tinggi hingga menyebabkan kematian pada warga desa Bendiljati Wetan. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang demam berdarah dan pembuatan abate alami dari tanaman seroh masyarakat Desa Bendiljati Wetan Sumbergempol. Kegiatan berupa pelatihan pembuatan abate yang terbuat dari batang seroh dan penyuluhan terkait pencegahan dan pemberantasan nyamuk dan jentik nyamuk, khususnya penyebab demam berdarah. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan abate batang seroh dapat meningkatkan manfaat dari batang seroh dan juga meningkatkan pengetahuan masyarakat sebesar 80% tentang pencegahan penyakit DBD secara alami.

Kata Kunci: Demam Berdarah, Seroh, Jentik Nyamuk.

ABSTRACT

The increase in dengue fever sufferers is influenced by weather factors and the level of public awareness in maintaining environmental cleanliness, it is estimated that this year, namely 2022, there will be an explosion of cases. Especially in the village of Bendiljati Wetan, based on the exposure of health workers from health facilities or Ponkesdes, cases of DHF in the area are still very high, causing death to residents of Bendiljati Wetan village. The purpose of this service is to increase knowledge about dengue fever and the manufacture of natural abate from the lemongrass plant of the people of Bendiljati Wetan Sumbergempol Village. Activities in the form of training in making abate made from lemongrass stems and counseling related to the prevention and eradication of mosquitoes and mosquito larvae, especially the cause of dengue fever. Extension activities and training on making lemongrass stem abate can increase the benefits of lemongrass stems and also increase community knowledge by 80% about natural prevention of dengue disease.

Keywords: Dengue Fever, Lemongrass, Mosquito Larvae

1. PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue banyak ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, *World Health Organization (WHO)* mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara. (Cresentiana dkk, 2018)

Seluruh wilayah Indonesia, tidak terkecuali Kabupaten Tulungagung mempunyai risiko untuk terjangkau penyakit Demam Berdarah Dengue karena virus penyebab dan nyamuk penular (*Aedes aegypti*) tersebar luas, baik di rumah-rumah maupun di tempat umum, kecuali yang memiliki ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. (Cresentiana dkk, 2018)

Kasus Demam Berdarah di Tulungagung tahun 2019 meningkat tetapi pada awal tahun 2020 terjadi penurunan. Tren peningkatan penderita DBD dipengaruhi faktor cuaca dan tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan biasanya adanya ledakan kasus setiap 4 tahun sekali, dan saat ini Tulungagung ada pada siklus-2 dimana diperkirakan 2 tahun lagi yakni tahun 2022 terjadi ledakan kasus (David, 2020). Khususnya kecamatan Sumbergempol, desa Bendiljati Wetan berdasarkan pemaparan tenaga kesehatan dari sarana kesehatan atau Ponkesdes, kasus DBD pada daerah tersebut masih sangat tinggi hingga menyebabkan kematian pada warga desa Bendiljati Wetan.

Demam berdarah yang semakin meningkat menjadikan banyaknya ide-ide dalam pemanfaatan tanaman pengusir nyamuk. Tanaman pengusir nyamuk yang sudah sering diketahui oleh masyarakat yaitu tanaman sereh (Farich dkk, 2019). Tanaman sereh mengandung citronella sehingga dapat digunakan sebagai larvasida atau abate alami yang dapat membunuh jentik-jentik nyamuk (Farich dkk, 2021). Tanaman sereh banyak ditemukan di Desa Bendiljati Wetan biasanya digunakan sebagai bumbu masakan atau campuran minuman herbal warga.

Berdasarkan potensi serta masalah yang kami temukan dan paparkan, Kami memilih lokasi yang cukup strategis untuk tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Bendiljati Wetan, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung yang mana masih banyak ditemukan masyarakat yang butuh diberi pembinaan serta perhatian baik terhadap bahaya demam berdarah dan pemberantasan jentik-jentik nyamuk.

2. MASALAH

Kesadaran masyarakat yang minim dalam hal pemberantasan nyamuk dan juga jentik nyamuk penyebab penyakit demam berdarah, yang ditunjukkan dengan acuhnya warga desa terhadap tempat-tempat genangan air, banyaknya kolam ikan yang terbengkalai sehingga saat musim hujan menjadikan sarang bagi jentik-jentik nyamuk, hal tersebut menjadi alasan utama dalam melakukan pengabdian masyarakat di Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Bendiljati Wetan

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan berupa berkunjung kerumah-rumah di RT 001/RW001 untuk pengecekan jentik-jentik nyamuk pada genangan dan tampungan-tampungan air. Pada tanggal 27 Januari 2022 menyebarkan undangan kepada warga desa dan melakukan persiapan alat dan bahan pembuatan Abate alami batang sereh di madrasah RT 001/ RW001 desa Bendiljati wetan sebagai tempat penyuluhan dan pelatihan pembuatan abate alami batang sereh.

b. Tahap Pelaksanaan

Warga desa Bendiljati yang telah diberikan undangan sebelumnya berkumpul Madrasah tempat acara penyuluhan dan pelatihan, dilanjutkan dengan pelatihan singkat tentang pembuatan abate alami batang sereh.

c. Evaluasi

a) Struktur

Peserta yang hadir sebanyak 20 orang warga desa Bendiljati Wetan RT 001/RW001 Kecamatan sumbergempol. Setting tempat disesuaikan dengan protokol kesehatan dan kegiatan penyuluhan. Tim pengabdian masyarakat memfasilitasi audiens selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

b) Proses

Pelaksanaan kegiatan pada pukul 14.00 - 16.00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Boyolangu khususnya warga RT 001/ RW 001 berjalan lancar dan kondusif, dan juga warga sangat antusias terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan penyuluhan berkaitan dengan upaya pencegahan penyakit demam berdarah di masyarakat, berupa memberikan informasi-informasi terkait hidup bersih dan sehat, serta upaya-upaya apa saja yang dapat mencegah berkembangnya nyamuk dan juga jentik-jenti nyamuk.

Berdasarkan dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada peserta penyuluhan dan pelatihan diperoleh nilai rata-rata sebelum

pelatihan 50 sedangkan nilai rata-rata setelah pelatihan adalah 90, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sebesar 80%. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang juga dalam upaya pencegahan berupa pembuatan abate alami yang terbuat dari batang serih, dimana warga desa Bendiljati Wetan banyak menanam batang serih di halaman rumah mereka sehingga dapat dimanfaatkan tanaman tersebut dalam pencegahan penyakit demam berdarah.

Pemanfaatan batang serih sebagai abate alami belum pernah diketahui oleh masyarakat, sehingga dengan adanya edukasi masyarakat mengetahui manfaat tanaman serih selain digunakan sebagai tanaman anti nyamuk juga dapat digunakan sebagai abate/larvasida.

Pembuatan abate batang serih sangat mudah, dimana Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farich dkk, uji minyak atsiri serih wangi dengan konsentrasi 50 ppm, 100 ppm, dan 500 ppm efektif dalam membunuh larva *Aedes Aegypti* pada setiap instar dengan tingkat keefektifan sebesar 80%. (Farich dkk, 2021) Pembuatan abate dengan cara batang serih diiris tipis, lalu dikeringkan pada suhu ruang. Setelah kering batang serih diblender hingga halus, dan abate bisa digunakan. Abate dapat digunakan dengan memblender kembali batang serih kering yang dicampur dengan sedikit air sampai benar-benar halus, lalu dicampurkan dalam bak mandi.

Abate batang serih dapat mematikan jentik nyamuk karena kandungannya yang berupa minyak atsiri. Minyak atsiri serih memiliki kandungan geraniol dan citronella dimana geraniol dan citronella bersifat toksin sehingga dapat menyebabkan kematian pada larva nyamuk sebab larva mengalami dehidrasi secara terus menerus.



Gambar 2. Foto bersama warga yang berpartisipasi pada kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Batang sereh yang dikeringkan dan dihaluskan.



Gambar 4. Hasil Abate batang sereh yang dibuat bersama warga desa.

5. KESIMPULAN

1. Batang sereh memiliki kandungan minyak atsiri yang tinggi sehingga baik untuk digunakan sebagai abate (membunuh jentik jentik nyamuk).
2. Respon positif ditunjukkan oleh warga RT terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini.
3. Pengetahuan dan kreativitas masyarakat akan pemanfaatan batang sereh menjadi mengalami peningkatan sebesar 80%.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Farich, A., Perdana, A.A., Yunita, D. (2021) Uji *Lethal Concentration* Minyak Atsiri Sereh Wangi sebagai Larvasida Nyamuk Aedes Aegypti. Lampung Selatan : Jurnal Malahayati
- Dhurhania, C.E., Novianto, A. (2018). *Upaya Preventif dan Kuratif Demam Berdarah Melalui Pemanfaatan Herbal Berkhasiat Di Desa Gadingan Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah*. Unimed : Jurnal Pengabdian Masyarakat
- David Y. (2020). *Data Dinkes, Ada 64 Desa dan Kelurahan di Tulungagung Jadi Endemi Demam Berdarah*. Tulungagung : Surya.co.id. <https://surabaya.tribunnews.com/2020/02/18/data->

[dinkes-ada-64-desa-dan-kelurahan-di-tulungagung-jadi-endemi-demam-berdarah-dengue?page=2](#)

- Boekosoe, L. (2021). *Pembuatan Larvasida Dari Daun Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Sebagai Pengganti Bubuk Abate*. Gorontalo : JPKM
- Irya, P.R., Saragih, F. (2022). *Determinan Pemberdayaan Masyarakat Berpengaruh Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Lampung Selatan : Jurnal Malahayati.
- Hadiarto, R., Terta, R.L., dkk. (2021). *Pemeriksaan Lingkungan Bebas Jentik-Jentik Nyamuk Yang Memabara Supaya Terhindar dari Demam Berdarah*. Lampung Selatan : Jurnal Malahayati.
- Farich, A., Perdana, A.A. (2019). *Efektifitas Penanaman Tanaman Serai Wangi (Cymbopogon nardus) Terhadap Indikator Maya Index DBD Di Kabupaten Pringsewu, Lampung*. Lampung Selatan : Jurnal Malahayati.